



Pengaruh Penggunaan Media *Card Sort* Ayat Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI NU Jatirejo Pemalang

Rizki Vina Apriana*

*UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Jawa Tengah

E-mail: rizkivina17@gmail.com

Dian Rif'iyati**

** UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Jawa Tengah

E-mail: dian.rifiyati@uingusdur.ac.id

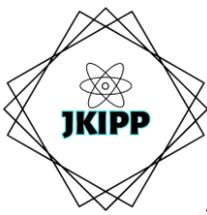
Abstract

The initial aim of this research was to explain how MI NU Jatirejo Pemalang studied Al-Qur'an Hadith using card sort verse media. Second, what inspired MI NU Jatirejo Pemalang students when studying Al-Qur'an Hadith. Third, what is the influence of card sort verse media on students' motivation to read the Al-Qur'an when learning Al-Qur'an Hadith at MI NU Jatirejo Pemalang. This kind of research is quantitative research. The population of all class II MI NU Jatirejo Pemalang students is 30 people. This research uses experimental methodology. Data collection methods in this research are observation, initial and final tests, interviews. This data analysis technique uses a paired sample t test with the help of the SPSS version 26 program. The results of this research show that: First, after using the card sort media, the achievement of motivation to read the Al-Qur'an for class II students at MI NU Jatirejo Pemalang showed an increase in the average gain (g) value of 0.65 with the criteria for increasing learning outcomes in the medium category. second, there is a significant influence on reading motivation, as evidenced by the results of the pretest and posttest, it is known that the sample data is 30 students. The students' average Pretest and Posttest scores were 59.43 and 86, namely a difference of 26.57 and an increase of 44.71%. The student's maximum score, which was originally only 70, rose to 97 after receiving learning using card sort media. Third, the results of the pre-test and post-test normality tests obtained a statistical value of 0.118 in the pre-test value with a significance value of 0.200. Meanwhile, the post-test value obtained a statistical value of 0.114 with a significance value of 0.200. It can be concluded that the Kolmogorov Smirnova test is > 0.05 , so it can be concluded that the data is normally distributed. The results of the t test show t calculated 52.198 and $dk=n-1 = 30-1=29$, an error level of 5% is obtained t table (0.05), (29)= 2.045. So t count is $52.198 > t$ table 2.045, so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is an influence of the use of card sort verse media on reading motivation in learning Al-Qur'an Hadith at MI NU Jatirejo Pemalang.

Keywords: *Card sort media, Motivation for Reading the Al-Qur'an, Learning Al-Qur'an Hadith*

Abstrak

Tujuan awal penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana MI NU Jatirejo Pemalang mempelajari Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media *card sort* ayat. Kedua, apa yang menginspirasi siswa MI NU Jatirejo Pemalang dalam membaca Al-Qur'an ketika mempelajari Al-Qur'an Hadits. Ketiga, bagaimana pengaruh media *card sort* ayat terhadap motivasi siswa membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Jatirejo Pemalang. Penelitian semacam ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi seluruh Siswa kelas II MINU Jatirejo Pemalang berjumlah 30 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimental. Metode pengumpulan data di penelitian ini yaitu observasi, tes awal dan tes akhir, wawancara. Teknik analisis data ini menggunakan uji *paired sample t tes* dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, Setelah menggunakan media *card sort* ayat capaian motivasi membaca Al-Qur'an siswa kelas II di MINU Jatirejo Pemalang menunjukkan peningkatan nilai gain (g) rata-rata sebesar 0,65 dengan kriteria peningkatan hasil belajar kategori sedang. kedua, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi membaca, terbukti dengan hasil *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa data sampel berjumlah sebanyak 30 siswa. Nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* siswa adalah sebesar 59,43 dan 86 yakni selisih 26,57 dan terjadi peningkatan sebesar 44,71%. Nilai maksimum



siswa yang semula hanya 70 naik menjadi 97 setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan media *card sort*. Ketiga, pada hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai statistik adalah 0,118 pada nilai *pretest* dengan harga signifikansi sebesar 0,200. Sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh nilai statistik 0,114 dengan harga signifikansi sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa uji *Kolmogorov Smirnov*^a > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada hasil uji t menunjukkan t hitung 52,198 dan $dk=n-1 = 30-1=29$, taraf kesalahan 5% diperoleh t tabel(0,05),(29)= 2,045. Maka t hitung 52,198 > t tabel 2,045, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media *card sort* ayat terhadap motivasi membaca pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI NU Jatirejo Pemalang.

Kata Kunci: Media *card sort*, Motivasi Membaca Al-Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

A. PENDAHULUAN

Hal terpenting yang dibutuhkan setiap manusia adalah pendidikan. Moral dan perilaku setiap orang dapat ditingkatkan dengan pendidikan, juga bisa digunakan untuk memajukan bangsa. Pendidikan diterapkan sejak dini agar dapat berproses untuk masa depan anak dan berpedoman terhadap spiritual keagamaannya. Dalam hal ini umat muslim harus menyakini adanya kitab Al-Qur'an dimana diturunkan Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. Wahyu Al-Qur'an terutama ditujukan untuk mengarahkan kehidupan manusia ke arah jalan yang baik didunia maupun diakhirat. Penerapan dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan media pembelajaran akan membangkitkan minat siswa dan mendorong untuk mempelajari Al-Qur'an. Sehingga, belajar mengajar menekankan kreatif dan aktif siswa dalam mencapai hasil belajar. Ketersediaan media pembelajaran untuk memudahkan dan membantu pendidik dalam proses pembelajaran sama pentingnya dengan pendekatan, Strategi, sarana dan prasarana. Sebab, menurut Usman dan Asnawir (2002: 92) pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar. Proses pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan menarik berkat adanya media. Karena pentingnya kemampuan tersebut bagi peserta didik, maka pendidik telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa peserta didik mengetahui cara membaca, mengenal, menghafal, dan menafsirkan ayat Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu proses pembelajaran sering gagal dipahami siswa dengan cepat. Salah satunya disekolah Madrasah Ibtidaiyah, Al-Qur'an Hadist ialah pelajaran yang penting untuk dipelajari. Siswa diajarkan materi Al-Qur'an Hadist sejak dini untuk memberi kemudahan mereka dalam menghafal dan menguraikan surat-surat pendek. Siswa terkadang kesulitan mengingat materi dari mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Media yang tepat dan menghibur dituntut agar siswa memiliki kesan tersendiri terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Dalam keberhasilan proses belajar mengajar di MI dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan dengan unsur-unsur kegiatan belajar mengajar tersebut meliputi guru, siswa, kurikulum, pengajaran, ujian, dan lingkungan. Metode *card sort*, suatu metode pengajaran kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, sifat, dan klasifikasi, merupakan salah satu alternatif di antara sekian banyak metodologi pendidikan yang tersedia. Guru menggunakan strategi media penyortiran kartu (*sorting card*) guna mendorong siswa mengidentifikasi ide dan informasi dengan mengkategorikan informasi yang dicakup di kelas. Menurut hasil wawancara yang



sudah dilakukan dengan sejumlah siswa kelas II MINU Jatirejo Pemalang, pembelajaran Al-Qur'an Hadist dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang. Selain itu, teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar tetap berpusat pada buku pelajaran di lingkungan sekolah formal, dan materinya yang banyak sehingga menyulitkan peserta didik untuk memahami materi secara cepat. Sehingga banyak peserta didik yang kesulitan membaca dan menghafal surat pendek. Peneliti juga berbincang dengan guru wali kelas sekaligus mengampuh mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas II MINU Jatirejo Pemalang, bahwa ketika guru mengajar Al-Qur'an Hadist belum menggunakan metode yang bervariasi, seperti permainan atau menggunakan media pembelajaran. Akibatnya, siswa kehilangan minat belajar dan menjadi kurang aktif dalam belajar. Maka dari itu, beberapa siswa kurang termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.

Pada rancangan ini, peneliti menggunakan materi surat pendek Q.S *Al-Fiil* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan dukungan media *card sort* ayat, karena diyakini media *card sort* ayat dapat diperlakukan secara efektif guna mengingat surat-surat pendek. Pada pembelajaran sebelumnya guru hanya meminta murid untuk menghafal Q.S *Al-Fiil* dengan cara membaca berulang-ulang. Menurut penelitian Suradi (2018: 127) dengan bantuan *card sort* siswa akan lebih mudah dalam menghafalkan dan memahami materi dibanding hanya membaca dari sumber bacaan. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dan berdampak pada hasil belajar dengan menggunakan media *card sort* Ayat. Hal ini sesuai dengan penelitian Anggraeni (2018: 365) yang menyatakan bahwa penggunaan *card sort* dapat merangsang keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian Nur Ikhwan (2018: 23) pada pembelajaran menggunakan metode permainan kartu yang membuat siswa terfokus hanya dengan permainan yang diterapkan. Pada penelitian ini menggunakan media *card sort* yang bisa membuat siswa terfokus dengan materi yang diajarkan. Siswa juga dapat menggunakan media kartu ayat ini dalam pembelajaran selanjutnya, khususnya pada saat menghafal materi surat pendek. Melalui beberapa pertimbangan tentang keunggulan media ini yang menekankan pada motivasi belajar siswa, Peneliti menggunakan media *card sort* ayat dan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi masalah ini. Oleh sebab itu, dalam praktiknya diperlukan keterampilan khusus berdasarkan konsep dan pengetahuan tertentu. Artinya, keputusan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan mengajar didasarkan pada pengetahuan tertentu bukan pertimbangan subyektif sehingga tindakan guru dapat didukung secara ilmiah. Sejalan dengan penelitian Veronika Situmorang (2020: 78) yang menyatakan siswa dapat lebih mudah memahami dan menyelesaikan soal-soal dengan bantuan media *card sort*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian lapangan atau *field research* dimana Peneliti terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti yaitu kelas II di MI NU Jatirejo Pemalang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penggunaan media *card sort* ayat terhadap motivasi membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an



Hadist di MINU Jatirejo Pemalang. Populasi penelitian ini yakni semua siswa kelas II MINU Jatirejo Pemalang yang berjumlah 30 siswa. Variabel independen penelitian ini adalah penggunaan media *card sort* ayat. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi membaca Al-Qur'an. Beberapa jenis data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini terkait pertanyaan *pretest* dan *posttest* yang berkaitan dengan mata pelajaran yang digunakan untuk pengukuran penggunaan media *card sort* ayat. Wawancara dilakukan guna mengetahui informasi permasalahan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data kemudian dianalisis. Analisis data menggunakan Uji t dan Uji *Normalized Gain* dengan bantuan program SPSS versi 26.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui rata-rata hasil tes siswa kelas II MI NU Jatirejo Pemalang dapat dilihat pada perhitungan statistik dibawah ini:

Tabel 1

Hasil Uji Analisis Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pre-test</i>	30	48,00	70,00	59,4333	5,70350
<i>Post-test</i>	30	75,00	97,00	86,0000	5,12600
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Sumber: SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* dengan program SPSS 26 diatas dapat diketahui bahwa data sampel berjumlah 30 siswa. Nilai diperoleh rata-rata *Pretest* dan *Posttest* siswa adalah 59,43 dan 86 yakni selisih 26,57 dan terjadi peningkatan sebesar 44,71%. Nilai maksimum siswa yang semula hanya 70 naik menjadi 97 setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan media *card sort*.

2. Analisis Inferensial

Uji Normalitas

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			
	<i>Pre-post test</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Hasil Pengerjaan</i>	<i>Pre-test</i>	0,118	30	0,200
	<i>Post-test</i>	0,114	30	0,200

**This is a lower bound of the true significance*

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel 1.2 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov^a* diperoleh nilai statistik adalah 0,118 pada nilai *pre-test* dengan harga signifikansi 0,200. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh nilai statistik 0,114 dengan harga signifikansi sebesar 0,200. Syarat data terdistribusi normal adalah nilai signifikansi lebih daripada 0,05 (Sig. > 0,05). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig.) pada uji *Kolmogorov-Smirnov^a* > 0,05.

Uji Homogenitas

Tabel 3
Hasil Uji Homogenitas Varians

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Pengerjaan	<i>Based on Mean</i>	.661	1	58	.420
	<i>Based on Median</i>	.633	1	58	.429
	<i>Based on Median an with adjusted df</i>	.633	1	55.980	.430
	<i>Based on trimmed mean</i>	.634	1	58	.429

Sumber: SPSS versi 26.

Berdasarkan data tabel 1.3 diketahui nilai *Levene Statistic* untuk *Based on Mean* sebesar 0,661 dengan harga sig. 0,420 > 0,05. *Based on Median* sebesar 1,860 dengan harga sig. 0,429 > 0,05. *Based on Median an with adjusted df* sebesar 0,633 dengan harga sig. 0,430 > 0,05. *Based on trimmed mean* 0,634 dengan harga sig. 0,430 > 0,05. Karena seluruh tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil *pretest* dan *posttest* adalah sama atau homogen.

Uji Hipotesis

a. Uji *N Gain*

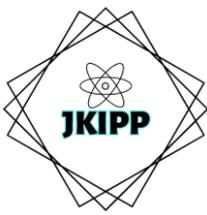
Uji *Normalized Gain* (N-Gain) digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar baik sebelum maupun sesudah pembelajaran. Rumus berikut digunakan untuk menentukan Uji N-Gain.

$$N\ Gain = \frac{\bar{X}_{Post} - \bar{X}_{Pre}}{Score\ Max - \bar{X}_{Pre}}$$

$$N\ Gain = \frac{86 - 59,43}{100 - 59,43}$$

$$N\ Gain = \frac{26,57}{40,57}$$

$$N\ Gain = 0,65$$



Berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain*, siswa mengalami peningkatan nilai dan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 0,65. sesuai standar klasifikasi kategori sedang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Uji *Paired Sample T Tes*

Tabel 4
Hasil Uji *Paired Sample T Tes*

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>					<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
<i>Pair</i>	<i>Pre-test Post-test</i>				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
1		26.5667	2.78770	.50896	-27.6076	-25.5357	52.198	29	.000

Sumber: SPSS versi 26.

Nilai t_{hitung} sebesar 52,198 sesuai tabel di atas. Kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dimana $dk = n - 1 = 30 - 1 = 29$ dengan $dk = 29$ dan tingkat kesalahan 5% sehingga menghasilkan $t(0.05), (29) = 2.045$ dan $t_{tabel} = 2.045$. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dalam hal ini maka H_0 diterima dan H_a ditolak sesuai ketentuan. Namun apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} 52,198 > t_{tabel} 2,045$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *card sort* ayat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an Hadist.

Pembahasan

Media pembelajaran ialah suatu alat yang dapat digunakan guna menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Dalam hal ini, media pembelajaran berfungsi untuk membantu proses belajar mengajar supaya pesan pembelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik. Pada penelitian kali ini media pembelajaran berupa *card sort* ditujukan untuk memantapkan pengetahuan siswa dan memberikan stimulus agar siswa memahami kategori dari materi pembelajaran. Media *card sort* pertama kali diperkenalkan oleh Melvin I. Siberman, yaitu seorang guru besar kajian psikologi pendidikan di Tempel University, dengan spesialisasi psikologi pengajaran. *Card sort* yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud untuk mengajak siswa untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Penggunaan media kartu dalam metode *card sort* dapat mempermudah pemahaman, mempercepat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh rahayu (2020: 43) bahwa penggunaan media *card sort* dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen. Media *card sort* ini sesuai untuk peserta didik kelas 2 MI terlebih untuk mempelajari pembelajaran Al-Qur'an Hadist, karena hal ini mendorong pembelajaran di kalangan anak-anak, dapat membantu mereka bekerja sama, dan dapat membantu mereka tumbuh dalam rasa saling menghargai terhadap satu sama lain. Agar isi pembelajaran lebih mudah dipahami, penerapannya cukup mudah, dan siswa dapat



dengan cepat menggabungkan ayat-ayat serupa. Pembelajaran yang berhasil adalah proses yang berhasil mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor penyampaian guru dan media yang digunakan. Media *card sort* dapat menjadi opsi bagi pendidik dalam membantu menyampaikan materi pelajaran. Media *card sort* juga memberikan variasi pada proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam menerima materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Anggraeni (2018: 369) yang menyatakan bahwa penggunaan *card sort* dapat merangsang keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Perolehan nilai rata-rata *pre-test* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah 59,43 dengan nilai maksimum sebesar 70. Setelah menerima pembelajaran menggunakan *card sort* dan diberikan instrumen soal kembali nilai rata-ratanya meningkat menjadi 86. Selisih antara sebelum dan sesudah menerima materi pembelajaran adalah 26,43. Sedangkan nilai maksimum pada *post-test* adalah sebesar 97. Hal ini dikarenakan siswa yang telah menerima materi pembelajaran menggunakan *card sort* mendapatkan pengetahuan baru yang dapat dipergunakan menjawab soal yang telah diberikan. Peningkatan hasil belajar dibuktikan dengan uji *normalized gain* di mana peningkatan hasil belajar siswa termasuk kriteria kategori sedang. Penggunaan media pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik materi dan pengajar akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Media *card sort* ini sesuai dengan materi pembelajaran Al-Quran Hadist, karena akan menumbuhkan kerja sama yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang ayat dan hadist, serta menilai informasi. Pengaruh penggunaan media *card sort* diuji menggunakan uji t parsial atau *Paired Sample t test*. Hasil uji menyatakan bahwa masing-masing variabel bebas secara persial/individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media *card sort* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan demikian pengaruh media *card sort* adalah positif, karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian ini, terdapat peningkatan hasil belajar siswa ketika memanfaatkan media *card sort* ayat dibandingkan media lain. Secara khusus dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) Motivasi membaca Al-Qur'an diperoleh setelah menggunakan alat pembelajaran *card sort* siswa kelas II di MI NU Jatirejo Pemalang telah menunjukkan peningkatan. Media tersebut sangat membantu siswa dalam memahami setiap ayat Al-Qur'an dan materi pembelajaran, selain memudahkan siswa dalam belajar media ini juga membuat siswa kelas II Jatirejo Pemalang lebih tertarik untuk belajar Al-Qur'an Hadist. Dalam hal ini, adanya penggunaan media pembelajaran *card sort* ayat pelajaran Al-Qur'an Hadist yang mulanya tidak begitu diminati oleh siswa menjadi pelajaran yang menyenangkan. (2) Penggunaan media *card sort* ayat sangat membantu dalam mendorong siswa kelas II MI NU Jatirejo Pemalang untuk mempelajari membaca Al-Qur'an dan pembelajaran Al-



Qur'an Hadits. Seperti yang dapat diamati, hasil rata-rata dicapai pada pretest kemampuan awal sebelum melakukan tindakan dengan menggunakan media dicapai rata-rata 59,43. Kemudian peneliti melakukan *posttest* setelah penggunaan media *card sort* ayat dengan nilai rata-rata 86, yakni ada selisih 26,57 hal ini menunjukkan ada peningkatan motivasi siswa sebesar 44,71%. Nilai maksimum siswa yang semula hanya 70 naik menjadi 97 setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan media *card sort*. (3) Terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *card sort* ayat terhadap motivasi membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI NU Jatirejo Pemalang. Dilihat dari bukti hasil uji *paired sample t test* diperoleh nilai t hitung sebesar 52,198. Selanjutnya t hitung dibandingkan dengan t tabel dimana $dk = n - 1 = 30 - 1 = 29$ dengan $dk = 29$ dan taraf kesalahan 5%, diperoleh $t(0,05), (29) = 2,045$ maka t tabel = 2,045. Dalam hal ini berlaku ketentuan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Tetapi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian $t_{hitung} 52,198 > t_{tabel} 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

E. REFERENSI

- Anggreani. (2018). *Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar IPA*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. 2(4). 366-376.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian; suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husaini, Fira. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Ikhwan, Lantip Nur. (2018). Efektifitas Metode Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SD Negeri Demakijo 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 10(10) 984-992.
- Muhyi, Muhammad. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Rahayu, Badik Indra. (2020). Media *Card Sort* Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Dalam Maharah *Qiro'ah* (Membaca) Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab*. 1(1) 255.
- Rosyadi, Ahmad. (2022). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist: Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan.
- Sadirman, arif S. (2005). *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siregar, Syofian. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana.
- Situmorang, Veronika. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Biologi*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Sains. 1(1) 659.



- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi, A. (2018). *Pemanfaatan Media Card Sort Ayat dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an di MI Nurul Huda Kota Bengkulu*. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. 8(2). 146-159.
- Susilawati, Yesi. (2021). *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort terhadap motivasi belajar siswa (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Miftahul Ulum Bekasi)*. *Jurnal Turats*. 14(2) 101-102.
- Usman, Basyarudin dan Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.